BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat berbagai perusahaan swasta maupun instansi-instansi pemerintahan harus mengikuti perkembangan teknologi tersebut mengingat demi tercapainya pelayanan yang maksimal.

Perkembangan teknologi mempengaruhi kinerja dan pola kerja karyawan-karyawan dalam perusahaan-perusahaan swasta. Bahkan dalam instansi pemerintahan yang salahsatunya adalah Dinas Komunikasi dan Informasi (diskominfo) Bandung pun tidak luput dari pengaruh perkembangan teknologi ini.

Diskominfo adalah instansi pemerintahan yang bekerja pada bidang komunikasi dan informasi. Dalam hal ini surat dan dokumen hampir setiap hari keluar masuk melalui instansi ini. Untuk penyimpanan dokumen ini maka dibutuhkan sistem pengarsipan dokumen sehingga ketika dokumen tersebut dibutuhkan dapat dicari kembali.

Semakin lama akan semakin banyak dokumen yang disimpan atau diarsipkan. Dan tentunya akan semakin banyak memakan ruang dan waktu dalam pencarian kembali. Untuk itu perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan pengarsipan dokumen. Dokumen-dokumen arsip yang sudah tertumpuk sangat banyak jika disimpan dalam bentuk digital maka akan menghemat ruang dan waktu. Terutama dalam pencarian dokumen dimana user hanya perlu menuliskan apa yang akan di cari.

Media pengarsipan yang sedang berjalan di diskominfo menggunakan aplikasi desktop yang hanya dapat digunakan oleh satu komputer saja. Ketika diskominfo mendapatkan surat maka pegawai akan memasukan data nomor surat, jenis surat, nama surat, tanggal surat, penanggung jawab surat dan lokasi fisik tempat penyimpanan surat. Begitu pun jika diskominfo mengirimkan surat, maka pegawai akan melakukan hal yang serupa. Dan aplikasi tersebut dapat membuat laporan surat-surat yang diolah setiap bulannya.

Sistem yang sedang berjalan hanya dapat di pakai oleh satu user saja. Sehingga ketika ada pegawai nlain yang membutuhkan data arsip surat maka harus antri dan menunggu user lain selesai menggunakan aplikasi pada sistem yang sedang berjalan.

Sistem yang sedang berjalan tidak memiliki fasilitas untuk melakukan penyimpanan file. Sehingga fungsi dari sistem komputerisasi kurang terpenuhi secara menyeluruh.

Sistem yang sedang berjalan memiliki penggunaan memori komputer yang cukup besar. Karena disaat menjalankan aplikasi, user juga harus menjalankan server mysql sebagai media penyimpanan database.

Permasalahan seperti itulah yang akan kami coba selesaikan. Dengan mengembangkan sistem pengarsipan digital stand alone menjadi sistem pengarsipan berbasis web.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Komunikasi dan Informasi Bandung dapat dirumuskan beberapa masalah yang ada sebagai berikut :

1. Sistem yang sedang berjalan hanya dapat di pakai oleh satu komputer.
2. Sistem yang sedang berjalan tidak memiliki fasilitas untuk melakukan penyimpanan file.
3. Sistem yang sedang berjalan memiliki kapasitas penggunaan memori yang besar karena harus menjalankan aplikasi client dan server secara bersamaan.

Dari permasalahan di atas dapat disimpulkan menjadi masalah-masalah yang akan diselesaikan.

1.3 Maksud dan tujuan

1.3.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang sudah di definisikan sebelumnya maka dapat kami simpulkan maksud penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan sistem yang telah berjalan agar dapat berjalan bukan hanya pada satu komputer.

1.3.2 Tujuan

1. Sistem yang akan dibangung bisa di manfaatkan oleh banyak user, sehingga proses pengolahan data dapat dikerjaan oleh banyak orang dalam waktu bersamaan
2. Sistem yang akan dibangun dapat melakukan proses penyimpanan data file. Sehingga ketika data tersebut dibutuhkan dapat diunduh langsung dari aplikasi.
3. Aplikasi server di jalankan di komputer server. Sehingga sistem yang berjalan tidak memberatkan komputer client, karena client hanya perlu menjalankan browser tanpa perlu menjalankan aplikasi server.

1.4 Batasan masalah

Adapaun batasan masalah dari sistem pengarsipan dokumen berbasis web adalah sebagai berikut :

1. Pengguna aplikasi
    a) Pengguna aplikasi pertama adalah administrator yang bertugas mengatur semua yang ada pada sistem. Admin dapat melakukan semua proses mulai dari penambahan user baru atau pun pengeditan data arsip
    b) Pengguna apliakasi kedua adalah user. User memiliki hak untuk melakukan pencarian perubahan dan penghapusan data-data tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Prosedur
    a) Membaca data
    b) Melakukan proses memasukan data surat dan file surat
    c) Melakukan proses edit data surat
    d) Melakukan proses hapus data surat
    e) Melakukan proses pencarian data surat
    f) Melakukan proses export data ke bentuk file pdf dan xls
3. Data yang diolah

    a) Bako Humas
    b) Fk Metra
    c) Kim

d) Nota Dinas
e) Rapat Ekstern
f) Rapat Intern
g) Rapat Koordinasi
h) Seminar
i) Sk Gubernur
j) Sk Kabid
k) Sk Kepala_Dinas
l) Sosialisasi
m) Surat Keluar
n) Surat Masuk
o) Surat Tugas
p) Kegiatan
q) User

4. Informasi yang dihasilkan

a. Informasi Bako Humas
b. Informasi Fk Metra
c. Informasi Kim
d. Informasi Nota Dinas
e. Informasi Rapat Ekstern
f. Informasi Rapat Intern
g. Informasi Rapat Koordinasi
h. Informasi Seminar
i. Informasi Sk Gubernur
j. Informasi Sk Kabid
k. Informasi Sk Kepala_Dinas
l. Informasi Sosialisasi
m. Informasi Surat Keluar
n. Informasi Surat Masuk
o. Informasi Surat Tugas

p. Informasi Kegiatan
q. Informasi User
r. Laporan Surat Bulanan

5. Perangkat lunak

   Perangkat lunak yang dipakai untuk membangun aplikasi ini adalah :

   a) Wamp server
   b) Pemrograman PHP
   c) Mysql 5
   d) Web editor

6. Perangkat keras

   Perangkat keras yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah :

   a) Komputer sebagai server dengan minimal pentium 4 HDD 80 dan memori 1 Gb
   b) Komputer client yang terhubung dengan komputer server

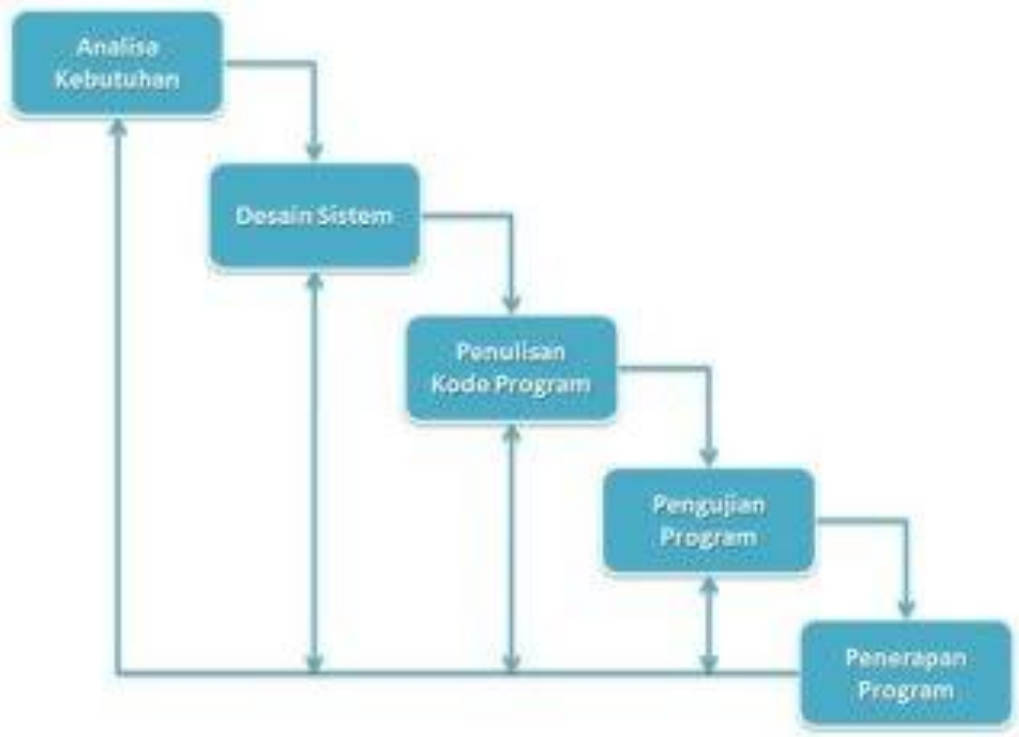
7. Jaringan
   a. Karena meupakan aplikasi yang berbasis client-server maka komputer-komputer Dinas Komunikasi dan Informasi harus terhubung dengan jaringan dimana server berjalan.

1.5 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Metode pengembangan perangkat lunak

Metode pembangunan perangkat menggunakan paradigma perangkat lunak secara waterfall



Gambar 1.1 waterfall

1. Analisis

   Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan perangkat lunak. Pada tahap analisis dilakukan metode pengumpulan data sebagai berikut :

   a. Observasi, Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan secara langsung terhadap masalah yang diambil.
   b. Melakukan wawancara secara langsung dengan pengembang aplikasi pengarsipan diskominfo seblumnya.
   c. Studi pustaka
   d. Mempelajari buku-buku, referensi-referensi yang berkaitan dengan pembahasan dan pembuatan laporan ini.

2. Desain

   Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis ke bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh user.

3. Pengkodean

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu.

4. Pengujian

   Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

5. Pemeliharaan

   Tahap terakhir dimana perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan sesuai dengan permintaan user.

1.6 Sistematika penulisan

BABI I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek serta sistematika pelaporan kerja praktek.

BAB II. TIJNAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan profil tempat kerja praktek yang terdiri dari sejarah instansi tempat kerja praktek, logo instanse, badan hukum instansi, struktur organisasi dan job describtion dan landasan teori.

BAB III. PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pembangunan sistem informasi pengarsipan dokumen secara client server dengan web.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari pembangunan sistem informasi di diskominfo bandung, dan saran-saran yang dapat menjadi masukan bagi instansi.